

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu cara paling efektif untuk menanamkan disiplin pada siswa adalah melalui penanaman disiplin positif. Dunia pendidikan masih dirundung permasalahan kurangnya disiplin siswa. Karena kita sadar bahwa disiplin positif memerlukan disiplin positif, maka penting bagi siswa untuk mempraktikkan disiplin positif. Meskipun ketidaktaatan siswa masih menjadi permasalahan yang sering terlihat di dalam kelas, namun setiap pendidik mempunyai keinginan agar anaknya mempunyai kedisiplinan yang baik. Saat pengajar sedang menjelaskan topik, ada beberapa siswa yang ngobrol dengan teman duduknya, keluar dari tempat duduknya untuk mengganggu temannya, dan melecehkan teman yang duduk di depannya. Untuk dapat berkembang menjadi pribadi yang mampu menjaga ketertiban dan ketaatan, maka sangat penting bagi siswa, khususnya siswi, untuk memiliki sikap disiplin positif tersebut. Siswa dan anak perempuan dapat memperoleh manfaat dari sikap positif terhadap disiplin karena hal ini dapat membantu mereka mengingat kembali rasa tanggung jawab mereka untuk menjaga disiplin saat pembelajaran sedang berlangsung. Oleh karena itu, perlu adanya taktik yang menarik bagi guru agar dapat menanamkan rasa disiplin pada diri siswa dan siswinya dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Tahun 2019 (Mansur Ahmad) Strategi adalah suatu pengaturan atau teknik yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan kedisiplinan positif siswa guna mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan tenaga pengajar

dan waktu sedemikian rupa sehingga tujuan dicapai dengan cara seefektif mungkin. Dalam kegiatan di dalam madrasah yang meliputi proses belajar mengajar, strategi merupakan suatu cara yang wajib dilakukan oleh guru untuk mengkomunikasikan informasi yang sedang dipelajari. Penting bagi seorang guru untuk memiliki sifat-sifat seperti kecerdasan, keyakinan agama, kemampuan menanamkan moralitas pada siswa, budi pekerti yang baik, kesabaran, dan pendekatan yang cermat dalam memimpin siswa. Ahmad (2019) sesuai dengan pandangan Al-Ghazali, guru yang baik adalah yang mempunyai ciri-ciri umum yaitu pandai, sempurna akal nya, unggul akhlaknya, kuat jasmani nya, serta mensucikan (jiwanya) dan mengajarkan Kitab. dan Al-Hikmah. Lebih jauh lagi, sebelum munculnya Nabi, mereka sebenarnya berada dalam keadaan serba salah dan salah. Madrasah Nganjuk mempunyai visi dan tujuan tersendiri yaitu menjaga nama baik madrasah dan mendorong siswa untuk berkembang tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan tetapi juga dalam pengembangan karakternya. Diwujudkan melalui taktik guru dalam meningkatkan kedisiplinan positif siswa merupakan suatu strategi yang digunakan oleh seorang guru agar siswa menjadi lebih patuh dan tertib.

Guru adalah pendidik profesional, menurut Zakiah Daradjat, karena mereka secara sukarela mengambil dan menerima tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan siswanya. Ia melanjutkan, guru adalah orang yang memiliki keterampilan dan latar belakang yang dapat memudahkannya dalam memenuhi tanggung jawabnya dalam membimbing siswanya. Ia harus mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dengan orang lain, serta menilai

dirinya dengan jujur. Seorang guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai teknik dan strategi belajar mengajar yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Rifa'I & Taufiqurrohman, 2020). Dalam bidang pendidikan, peran guru sangat penting karena berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Akibatnya, guru diberi tugas yang lebih sulit, karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi, tetapi mereka juga harus mendorong pertumbuhan pribadi mereka. Oleh karena itu, pendidik diharapkan lebih menunjukkan kreativitas, efektivitas, dan inisiatif dalam proses mengkoordinasikan kebutuhan siswanya. Dalam semua aspek proses pendidikan, guru perlu lebih memperhatikan ciri fisik dan psikologis siswanya.

Guru merupakan faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan. Dalam bidang pendidikan, di sinilah peran penting guru berperan (Musnaini dkk, 2024). Doa, siswa yang tidak hadir, dan guru yang datang tepat waktu untuk absensi adalah cara SMPT Darul Dakwah Mojokerto menerapkan disiplin positif. Mendorong siswa untuk mengenakan seragam yang rapi dan sopan, menumbuhkan kebiasaan membaca surat pendek, dan memberikan motivasi agar tidak bosan di kelas. Siswa di SMP Dakwah Darut ini pandai dalam Pendidikan Agama Islam dan mempunyai akhlak yang baik sehingga menjadikannya Madrasah yang baik. Selain itu, tingkat kedisiplinan yang diterapkan dengan sangat baik menjadi keunggulan lain sekolah ini. Jumlah lulusan sekolah Madrasah jauh lebih baik dibandingkan dengan jumlah lulusan sekolah umum. Contohnya madrasah bisa menang di lomba Qiro'at dan akademik. Berdasarkan

hal tersebut maka peneliti mengangkat judul “**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN POSITIF**”.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja penerapan disiplin positif di SMPN 2 Mojosari?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penerapan disiplin positif di SMPN 2 Mojosari?
3. Bagaimana dampak signifikan dari penerapan disiplin positif terhadap siswa di SMPN 2 Mojosari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai bentuk penerapan disiplin positif yang diterapkan di SMPN 2 Mojosari
2. Mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penerapan disiplin positif di SMPN 2 Mojosari.
3. Menganalisis dampak signifikan penerapan disiplin positif terhadap perilaku dan prestasi siswa di SMPN 2 Mojosari.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti, lembaga pendidikan, maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti
 - a. Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan disiplin positif di sekolah.

b. Kontribusi Akademis

Peneliti dapat berkontribusi pada literatur akademis dengan menambahkan wawasan baru mengenai penerapan dan tantangan disiplin positif di lingkungan sekolah.

c. Pengalaman Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman berharga dalam melakukan penelitian lapangan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

d. Peningkatan Keterampilan Analitis

Penelitian ini membantu peneliti dalam mengasah keterampilan analitis melalui analisis data yang dikumpulkan, serta mengembangkan kemampuan kritis dalam mengevaluasi metode penerapan disiplin positif.

2. Manfaat bagi Lembaga (SMPN 2 Mojosari)

a. Perbaikan Strategi Pendidikan

Hasil penelitian dapat memberikan masukan yang berharga bagi sekolah untuk memperbaiki dan mengoptimalkan strategi penerapan disiplin positif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar.

b. Identifikasi Tantangan dan Solusi

Penelitian ini membantu sekolah dalam mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan disiplin positif dan menemukan solusi yang efektif untuk mengatasinya.

c. Evaluasi dan Pengembangan Program

Temuan penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program disiplin yang sudah berjalan dan sebagai dasar pengembangan program disiplin yang lebih efektif di masa depan.

d. Peningkatan Kinerja Guru dan Siswa

Dengan memahami dampak disiplin positif, sekolah dapat mengembangkan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan disiplin positif, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa.

e. Penguatan Citra Sekolah

Implementasi disiplin positif yang efektif dapat meningkatkan citra sekolah di mata orang tua dan masyarakat, sehingga dapat menarik lebih banyak siswa untuk mendaftar di sekolah tersebut.

B. Definisi Operasional

Istilah-istilah harus dikenali dan didefinisikan secara operasional, bukan secara leksikal. Kata kunci kunci berasal dari kata-kata utama yang relevan dengan permasalahan penelitian.

C. Sistematika Pembahasan

Bab pertama berisi tentang pembahasan mengenai kontes penelitian, fokus penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional. sistematika pembahasan berisi tentang kerangka penelitian yang dijelaskan secara komprehensif untuk dapat memahami isi kandungan secara umum dari penelitian tersebut.

Bab kedua membahas tentang pengertian disiplin positif, macam-macam disiplin siswa, unsur-unsur disiplin, makna disiplin positif, strategi penegakan disiplin positif, fungsi dan tujuan penegakan disiplin.

Bab ketiga membahas tentang pendekatan dan penelitian, kehadiran penelitian dan data sumber data, metode sumber data analisis data, pengecekan keabsahan penemuan, tahap-tahap penelitian.